

## Kajian Literatur Sistematis: Efektivitas Media Story Cards dalam Meningkatkan Minat Baca dan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar

Puji Destiani\*, Nuni Widiarti, Ellianawati, Bambang Subali  
Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [pujidestiani123@students.unnes.ac.id](mailto:pujidestiani123@students.unnes.ac.id)  
Dikirim: 16-05-2026; Direvisi: 18-06-2026; Diterima: 23-06-2026

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media kartu cerita bergambar *story cards* dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar melalui kajian literatur sistematis. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis 17 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada tahun 2021–2026. Proses pencarian artikel dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish melalui database Google Scholar, Crossref, dan Garuda dengan kata kunci yang berkaitan dengan *story cards*, minat baca, dan pemahaman bacaan. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahap identifikasi, seleksi, ekstraksi data, serta interpretasi hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *story cards* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penggunaan media visual berbasis cerita membantu siswa lebih aktif, tertarik membaca, dan lebih mudah memahami isi bacaan karena pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan menyenangkan. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa minat baca memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan memahami bacaan siswa. Implementasi penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran membaca yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *story cards*; minat baca; pemahaman bacaan; sekolah dasar; *systematic literature review*.

**Abstract:** This study aims to analyze the effectiveness of illustrated story card media in increasing reading interest and reading comprehension of elementary school students through systematic literature review. The research uses the method Systematic Literature Review (SLR) by analyzing 17 scientific articles published in 2021–2026. The article search process was conducted using the Publish or Perish application through the Google Scholar, Crossref, and Garuda databases with keywords related to story cards, reading interest, and reading comprehension. The data analysis technique was carried out descriptively and qualitatively through the stages of identification, selection, data extraction, and interpretation of research results. The results of the study showed that the media story cards has a positive influence on increasing reading interest and reading comprehension skills of elementary school students. The use of story-based visual media helps students become more active, interested in reading, and understand the content more easily because learning is more interactive and enjoyable. The results of the study also show that reading interest is closely related to students' reading comprehension skills. The implementation of this research can be used as a reference for teachers in developing innovative, interactive reading learning media that are appropriate to the characteristics of elementary school students.

**Keywords:** story cards; reading interest; reading comprehension; elementary school; systematic literature review.

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan aktivitas membaca teks, tetapi juga berhubungan dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi, menginterpretasikan makna, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan membaca menjadi fondasi utama bagi perkembangan kemampuan akademik siswa pada mata pelajaran lainnya. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah. Hidayat dan Rahma (2024) menjelaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman berperan penting dalam mendukung perkembangan kemampuan berpikir dan proses belajar siswa. Pendapat tersebut diperkuat oleh Saputri dan Ramadhan (2024) yang menyatakan bahwa keterampilan membaca memiliki hubungan erat dengan kemampuan siswa dalam memahami informasi dan memecahkan masalah. Selain itu, Cremin dan Scholes (2024) mengungkapkan bahwa kegiatan membaca yang dilakukan secara aktif dan menyenangkan dapat membantu meningkatkan kualitas pemahaman bacaan siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca perlu dikembangkan sejak dini melalui pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Upaya pengembangan kemampuan membaca menjadi penting karena kemampuan tersebut akan memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pendidikan secara keseluruhan.

Meskipun kemampuan membaca memiliki peran yang sangat penting, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, maupun menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Rendahnya kemampuan tersebut menyebabkan siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran secara optimal. Ramadhani et al. (2024) menjelaskan bahwa rendahnya minat baca siswa berdampak langsung terhadap rendahnya kemampuan memahami bacaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Frans et al. (2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi tersirat dalam bacaan. Selain itu, Rahmawati (2025) mengungkapkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami hambatan dalam menentukan ide pokok dan memahami isi teks secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh penggunaan media dan strategi pembelajaran yang kurang menarik. Pembelajaran membaca yang masih bersifat monoton membuat siswa kurang tertarik untuk terlibat aktif dalam kegiatan membaca.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa secara bersamaan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media kartu cerita bergambar *story cards*. Media ini menggabungkan unsur visual dan teks sehingga membantu siswa memahami isi cerita dengan lebih mudah. Penggunaan gambar dalam media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif. Hidayati dan Nurhasanah (2024) menjelaskan



bahwa media cerita bergambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lestari dan Purnama (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan kartu cerita bergambar membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih konkret dan menyenangkan. Selain itu, Yuliana dan Fitri (2022) mengungkapkan bahwa media visual berbasis cerita mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan tidak monoton. Penggunaan *story cards* dinilai sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran visual dan konkret. Menurut Mayer (2021) Media ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa dapat menghubungkan antara gambar dan isi bacaan secara langsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media *story cards* memiliki potensi untuk menjadi solusi dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada salah satu aspek saja, yaitu minat baca atau pemahaman bacaan secara terpisah. Putri dan Wardana (2023) lebih menekankan pada pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewani et al. (2024) hanya membahas hubungan antara minat baca dan literasi membaca tanpa mengkaji penggunaan media pembelajaran tertentu. Selain itu, penelitian Marwan et al. (2024) lebih berfokus pada penggunaan metode *storytelling* dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas media kartu cerita bergambar *story cards* terhadap minat baca dan pemahaman bacaan secara bersamaan masih terbatas. Keterbatasan tersebut menjadi bagian dari research gap yang menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena mengintegrasikan dua aspek penting, yaitu minat baca dan pemahaman bacaan dalam satu kajian. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis berbagai hasil penelitian secara lebih komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas penggunaan media *story cards* dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menghubungkan penggunaan media kartu cerita bergambar *story cards* dengan peningkatan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Penelitian ini tidak hanya membahas hubungan antar variabel, tetapi juga mengidentifikasi pola hasil penelitian, metode yang digunakan, serta efektivitas media dalam berbagai kondisi pembelajaran. Nugraha dan Saputra (2023) menjelaskan bahwa kajian literatur sistematis dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan suatu penelitian. Pendapat tersebut diperkuat oleh Prasetyo dan Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa pendekatan SLR mampu mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan memberikan dasar untuk pengembangan penelitian berikutnya. Selain itu, Anggraini dan Putri (2025) mengungkapkan bahwa pembelajaran membaca memerlukan inovasi media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini menjadi penting karena memberikan sintesis hasil penelitian terkait penggunaan media *story cards* yang masih jarang dikaji secara sistematis. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media tersebut



dalam pembelajaran membaca. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar. Dengan adanya kajian ini, pengembangan pembelajaran membaca di sekolah dasar diharapkan menjadi lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas media kartu cerita bergambar *story cards* dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola hasil penelitian, metode penelitian yang digunakan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media *story cards* dalam pembelajaran membaca. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang literasi membaca di sekolah dasar. Snyder (2019) menjelaskan bahwa *Systematic Literature Review* digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil penelitian secara sistematis sehingga dapat menghasilkan sintesis penelitian yang lebih mendalam. Pendapat tersebut diperkuat oleh Xiao dan Watson (2019) yang menyatakan bahwa metode SLR membantu peneliti dalam menemukan pola penelitian, kesenjangan penelitian, serta arah penelitian selanjutnya.

Subjek dalam penelitian ini bukan berupa individu secara langsung, melainkan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriterian Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Artikel jurnal yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021–2026	Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian
2	Penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran, khususnya <i>story cards</i> atau media visual berbasis cerita	Artikel tidak sesuai indikator yang berupa prosiding, skripsi, atau laporan non-jurnal
3	Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar	Artikel yang tidak memiliki judul yang jelas terkait minat baca atau pemahaman bacaan
4	Artikel yang tersedia dalam teks lengkap	

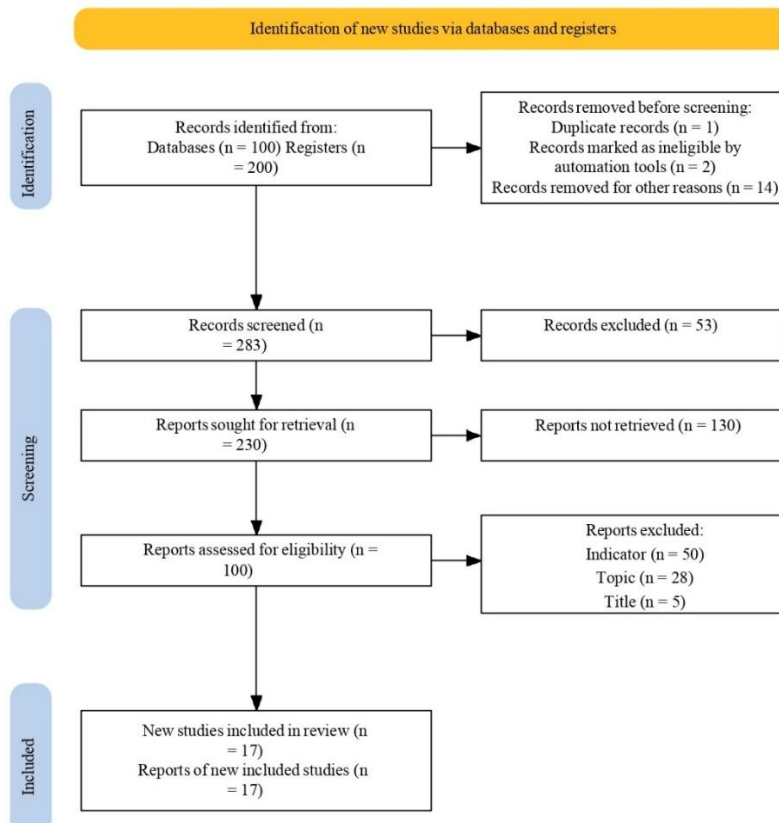
Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar dokumentasi dan tabel matriks artikel. Lembar dokumentasi digunakan untuk mencatat identitas artikel, seperti nama penulis, tahun terbit, judul penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, dan hasil penelitian. Sementara itu, tabel matriks digunakan untuk mempermudah proses pengelompokan serta analisis data dari artikel yang telah dipilih. Arikunto (2020) menjelaskan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data secara sistematis dan terarah.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan kebutuhan topik kajian. Pertanyaan penelitian difokuskan pada: (1) bagaimana efektivitas media kartu cerita bergambar *story cards* dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar, (2) bagaimana pengaruh media tersebut terhadap pemahaman bacaan siswa, dan (3) bagaimana implementasi



penggunaan *story cards* dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Perumusan pertanyaan ini menjadi dasar dalam menentukan arah pencarian dan analisis literatur yang relevan. Selanjutnya proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah menggunakan aplikasi Publish or Perish yang terhubung dengan database seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “*media story cards*”, “*elementary school*”, “*minat baca*”, “*reading interest*”, “*pemahaman bacaan*”, dan “*reading comprehension*”. Proses pencarian dilakukan dengan bantuan database seperti Google Scholar untuk memperoleh artikel yang relevan dengan topik penelitian. Hasil pencarian awal menunjukkan sebanyak 300 artikel yang berkaitan dengan kata kunci yang digunakan.

Hasil proses penyaringan tersebut, jumlah artikel yang memenuhi kriteria semakin berkurang hingga diperoleh sekitar 17 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema utama, metode penelitian, serta temuan yang berkaitan dengan efektivitas *media story cards*. Proses analisis dilakukan dengan teknik sintesis naratif yang menghubungkan hasil penelitian satu dengan lainnya sehingga membentuk pemahaman yang komprehensif. Seluruh proses seleksi artikel dalam penelitian ini mengikuti alur kajian literatur sistematis yang divisualisasikan melalui diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Diagram ini menggambarkan tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, hingga jumlah akhir artikel yang dianalisis. Melalui tahapan ini, penelitian mampu menyajikan hasil kajian yang terstruktur, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penyaringan artikel diklarifikasi dengan menggunakan diagram prisma yang dapat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Prisma

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil kajian literatur sistematis yang dilakukan terhadap 19 artikel ilmiah yang terbit pada tahun 2021–2026 menunjukkan bahwa media *Story Cards* memiliki efektivitas yang positif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar penelitian melaporkan bahwa penggunaan *Story Cards* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca. Keberadaan gambar dan alur cerita yang disajikan dalam kartu membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa media *Story Cards* dapat membantu siswa mengidentifikasi ide pokok, memahami informasi tersurat maupun tersirat, serta meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi bacaan. Temuan lain menunjukkan bahwa peningkatan minat baca yang terjadi setelah penggunaan media *Story Cards* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Secara umum, hasil kajian ini menunjukkan bahwa media *Story Cards* merupakan salah satu media pembelajaran yang potensial untuk mendukung pengembangan literasi membaca di sekolah dasar. Temuan tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut berdasarkan karakteristik penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, serta hasil utama yang diperoleh dari setiap artikel yang dikaji.

### 1. Analisis Data

**Tabel 2.** Hasil Analisis Artikel

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lestari & Purnama (2023)	Penggunaan Story Cards dalam Pembelajaran Membaca Siswa Sekolah Dasar	Kuantitatif	Siswa SD	Media story cards meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa selama pembelajaran membaca.
2	Hidayati & Nurhasanah (2024)	Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa	Kualitatif	Siswa SD	Media visual berbasis cerita membantu siswa memahami isi bacaan lebih mudah.
3	Yuliana & Fitri (2022)	Efektivitas Kartu Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Siswa SD	Kuantitatif	Siswa SD	Penggunaan kartu cerita bergambar meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.
4	Marwan et al. (2024)	The Effect of Storytelling Method on Reading Comprehension	Kuantitatif	Siswa SD	Metode storytelling meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
5	Putri &	Pengaruh Minat	Kuantitatif	Siswa SD	Minat baca



	Wardana (2023)	Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman			berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan siswa.
6	Atin et al. (2024)	Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD	Kuantitatif Korelasional	Siswa SD	Terdapat hubungan positif antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa.
7	Ramadhani et al. (2024)	Analisis Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Rendahnya minat baca berdampak pada rendahnya pemahaman bacaan siswa.
8	Frans et al. (2023)	Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami informasi tersirat dalam bacaan.
9	Irawan & Putri (2024)	Pengaruh Buku Bacaan terhadap Minat Baca Siswa	Kuantitatif	Siswa SD	Buku bacaan yang menarik meningkatkan minat baca siswa.
10	Rahmawati (2025)	Analisis Pemahaman Bacaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Siswa mengalami kesulitan menentukan ide pokok dan kesimpulan bacaan.
11	Anggraini et al. (2025)	Penurunan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Minat baca siswa mengalami penurunan yang berdampak pada kemampuan literasi.
12	Komsil (2024)	Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa	Kuantitatif	Siswa SD	Minat baca berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.
13	Diana (2025)	Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca	Kualitatif	Siswa SD	Lingkungan literasi sekolah membantu meningkatkan minat baca siswa.
14	Dewani et al. (2024)	Reading Interest and Literacy Skills among Elementary Students	Kuantitatif Korelasional	Siswa SD	Terdapat hubungan positif antara minat baca dan literasi membaca siswa.
15	Cremin & Scholes (2024)	Reading for Pleasure and Children's	Review Kualitatif	Siswa SD	Membaca yang menyenangkan berdampak positif



		Literacy Development			terhadap pemahaman bacaan siswa.
16	Cahyani et al. (2022)	Improving Students' Reading Comprehension through Interactive Learning	Kuantitatif	Siswa SD	Strategi pembelajaran interaktif meningkatkan membaca pemahaman siswa.
17	Dewani et al. (2026)	Correlation Study between Reading Interest and Literacy Ability	Kuantitatif Korelasional	Siswa SD	Terdapat hubungan positif antara minat baca dan kemampuan literasi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, khususnya terkait peran penggunaan media kartu cerita bergambar (*story cards*) dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Proses penelusuran literatur difokuskan pada publikasi yang membahas media pembelajaran berbasis visual dalam konteks pendidikan dasar, dengan rentang tahun publikasi 2021 hingga 2026. Sumber pencarian dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish melalui database seperti Google Scholar.

Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, "media *story cards*", "elementary school", "minat baca", "reading interest", "pemahaman bacaan", dan "reading comprehension". Hasil pencarian awal menunjukkan sebanyak 300 artikel yang berkaitan dengan topik penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh 283 artikel yang relevan.

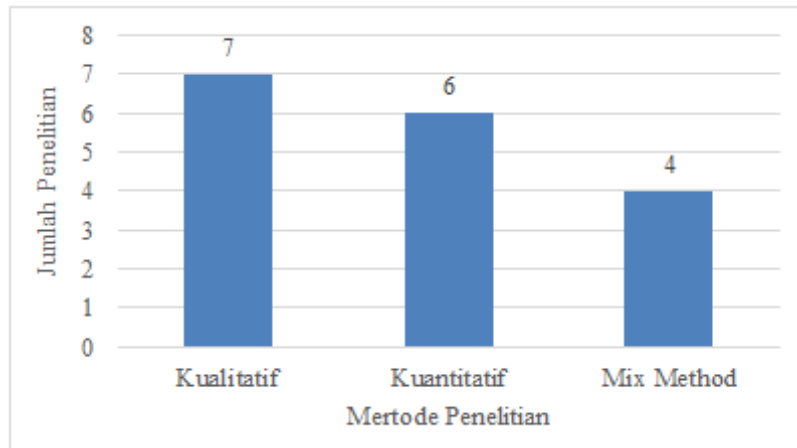
Tahap berikutnya adalah melakukan penyaringan lanjutan dengan membaca isi artikel secara lebih mendalam. Proses ini menghasilkan 100 artikel yang secara khusus membahas penggunaan media pembelajaran berbasis visual dalam pembelajaran membaca. Selanjutnya, dilakukan seleksi akhir untuk memastikan relevansi artikel terhadap fokus penelitian, khususnya terkait efektivitas media *story cards* dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa sebanyak 17 artikel memenuhi kriteria dan layak untuk dianalisis secara mendalam.

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap dengan fokus pada penelitian yang membahas peningkatan minat baca dan pemahaman bacaan melalui penggunaan media pembelajaran. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama, metode penelitian, serta hasil yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk melihat pola dan kecenderungan hasil penelitian yang ada.

Berdasarkan tabel 2 di atas dengan 17 artikel yang dianalisis, jenis metode penelitian yang digunakan cukup beragam. Sebagian penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sebagian menggunakan pendekatan kuantitatif, dan beberapa lainnya menggunakan metode campuran (*mixed methods*). Variasi metode ini



memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas media *story cards* dalam berbagai konteks pembelajaran. Dibawah ini hasil analisis dari metode penelitian yang digunakan untuk menjadi dasar dalam memahami bagaimana media kartu cerita bergambar berperan dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar yang dapat dilihat pada gambar 2:



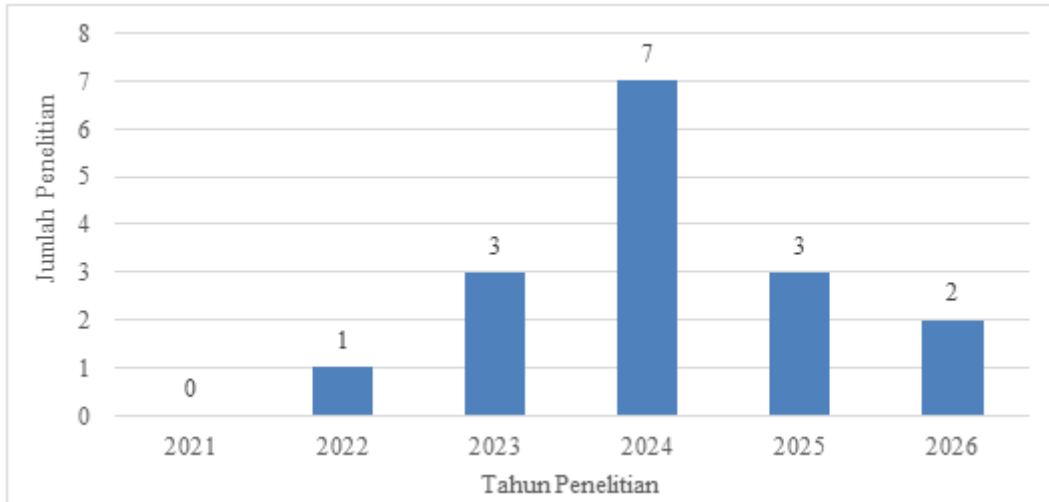
**Gambar 2.** Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam berbagai studi disesuaikan dengan tujuan, karakteristik, serta desain penelitian yang diterapkan. Penelitian kualitatif banyak digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menekankan pada proses analisis deskriptif tanpa melibatkan manipulasi variabel (Moleong, 2021; Sugiyono, 2022). Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data (Creswell, J. W., & Creswell, 2018). Sementara itu, penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik (Arikunto, 2020; Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, 2019). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif.

Di sisi lain, metode campuran (*mixed methods*) menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif (Creswell, J. W., & Plano Clark, 2018; Tashakkori, A., & Teddlie, 2020). Pendekatan ini umumnya digunakan pada tahap pengumpulan dan analisis data guna memperkuat validitas temuan. Integrasi kedua metode tersebut memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih luas dan mendalam.

Sebagian penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali proses pembelajaran secara mendalam, sementara sebagian lainnya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Selain itu, beberapa penelitian juga menerapkan metode campuran untuk menggabungkan keunggulan kedua pendekatan tersebut. Variasi metode ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai media pembelajaran, khususnya *story cards*, dapat dikaji dari berbagai perspektif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 17 artikel yang ditelaah, ditemukan bahwa penelitian dilakukan dengan rentang waktu 2021-2026, yang dapat dilihat melalui gambar 3:



**Gambar 3.** Tahun Penelitian

Diagram di atas menunjukkan jumlah artikel berdasarkan tahun publikasi yang dianalisis dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa puncak publikasi terjadi pada rentang tahun 2024, kemudian mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya. Penelitian ini mengindikasikan adanya perubahan atau pergeseran fokus kajian dalam bidang pendidikan. Selain itu, faktor eksternal seperti perkembangan kurikulum, kebijakan pendidikan, serta inovasi media pembelajaran juga dapat memengaruhi jumlah publikasi yang dihasilkan setiap tahunnya.

## 2. Critical Appraisal

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis secara kritis tiga aspek utama, yaitu jenis penelitian yang digunakan, karakteristik subjek penelitian, serta efektivitas penggunaan media kartu cerita bergambar *story cards* dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Data utama yang dianalisis berasal dari 17 artikel terpilih yang telah melalui proses seleksi ketat sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi metode penelitian yang digunakan, jenjang pendidikan subjek, serta hasil yang diperoleh dalam setiap penelitian.

Hasil telaah menunjukkan bahwa penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan yang beragam, meliputi kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran. Variasi pendekatan ini memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam memahami efektivitas media *story cards*. Selain itu, subjek penelitian didominasi oleh siswa sekolah dasar, yang menunjukkan bahwa media ini banyak diterapkan pada tahap awal pembelajaran membaca. Dari segi hasil, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *story cards* memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca dan pemahaman bacaan siswa.

Proses evaluasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan merupakan sumber ilmiah yang valid dan relevan. Setiap artikel ditelaah berdasarkan kualitas metodologi, kesesuaian topik, serta kejelasan hasil penelitian. Dengan demikian, sumber yang digunakan dalam kajian ini dapat mendukung analisis secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Hasil Kajian Literature

Berdasarkan analisis terhadap 17 artikel yang telah dipilih, ditemukan bahwa penggunaan media kartu cerita bergambar *story cards* memberikan dampak yang positif terhadap minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media visual berbasis cerita mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan dalam bentuk gambar dan cerita yang menarik.

Media *story cards* selain meningkatkan minat baca, juga terbukti membantu siswa dalam memahami isi bacaan. Gambar yang terdapat dalam kartu cerita berfungsi sebagai pendukung teks sehingga memudahkan siswa dalam menginterpretasikan makna. Siswa dapat menghubungkan antara teks dan visual, sehingga proses memahami bacaan menjadi lebih mudah dan efektif. Hal ini membuat siswa tidak hanya membaca secara mekanis, tetapi juga memahami isi cerita secara menyeluruh.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan *story cards* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Siswa dilatih untuk mengidentifikasi informasi penting, memahami alur cerita, serta menceritakan kembali isi bacaan. Selain itu, media ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan berinteraksi selama pembelajaran. Aktivitas tersebut mendukung pengembangan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis siswa.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas media *story cards* dipengaruhi oleh faktor pendukung lainnya, seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru dan kesesuaian media dengan karakteristik siswa. Penggunaan media yang tidak disertai dengan metode pembelajaran yang tepat cenderung memberikan hasil yang kurang optimal. Karena itu, guru perlu menyesuaikan penggunaan media dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa media kartu cerita bergambar *story cards* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

### 4. Matriks Analisis Data Literatur

Matriks analisis data ini merangkum hasil setiap artikel berdasarkan enam elemen utama: penulis, tahun, judul artikel, metode penelitian, subjek penelitian, dan temuan utama. Dengan menggunakan matriks ini, pola temuan yang muncul dari tinjauan literatur dapat disajikan secara terstruktur dan transparan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas pembelajaran pengkodean tanpa perangkat elektronik dalam meningkatkan keterampilan berpikir komputasional, hasil analisis dari 17 artikel dirangkum dalam Tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3.** Matriks Analisis Data Literatur

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Subjek Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lestari & Purnama (2023)	Penggunaan Story Cards dalam Pembelajaran Membaca Siswa	Kuantitatif	Siswa SD	Media story cards meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa



		Sekolah Dasar			selama pembelajaran membaca.
2	Hidayati & Nurhasanah (2024)	Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa	Kualitatif	Siswa SD	Media visual berbasis cerita membantu siswa memahami isi bacaan lebih mudah.
3	Yuliana & Fitri (2022)	Efektivitas Kartu Cerita Bergambar terhadap Minat Baca Siswa SD	Kuantitatif	Siswa SD	Penggunaan kartu cerita bergambar meningkatkan minat baca siswa secara signifikan.
4	Marwan et al. (2024)	The Effect of Storytelling Method on Reading Comprehension	Kuantitatif	Siswa SD	Metode storytelling meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
5	Putri & Wardana (2023)	Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman	Kuantitatif	Siswa SD	Minat baca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan memahami bacaan siswa.
6	Atin et al. (2024)	Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD	Kuantitatif Korelasional	Siswa SD	Terdapat hubungan positif antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa.
7	Ramadhani et al. (2024)	Analisis Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Rendahnya minat baca berdampak pada rendahnya pemahaman bacaan siswa.
8	Frans et al. (2023)	Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami informasi tersirat dalam bacaan.
9	Irawan & Putri (2024)	Pengaruh Buku Bacaan terhadap Minat Baca Siswa	Kuantitatif	Siswa SD	Buku bacaan yang menarik meningkatkan minat baca siswa.
10	Rahmawati (2025)	Analisis Pemahaman Bacaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Siswa mengalami kesulitan menentukan ide pokok dan kesimpulan bacaan.
11	Angraini et al. (2025)	Penurunan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif	Siswa SD	Minat baca siswa mengalami penurunan yang berdampak pada kemampuan literasi.
12	Komsu (2024)	Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa	Kuantitatif	Siswa SD	Minat baca berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.



13	Diana (2025)	Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca	Kualitatif	Siswa SD	Lingkungan literasi sekolah membantu meningkatkan minat baca siswa.
14	Dewani et al. (2024)	Reading Interest and Literacy Skills among Elementary Students	Kuantitatif Korelasional	Siswa SD	Terdapat hubungan positif antara minat baca dan literasi membaca siswa.
15	Cremin & Scholes (2024)	Reading for Pleasure and Children's Literacy Development	Review Kualitatif	Siswa SD	Membaca yang menyenangkan berdampak positif terhadap pemahaman bacaan siswa.
16	Cahyani et al. (2022)	Improving Students' Reading Comprehension through Interactive Learning	Kuantitatif	Siswa SD	Strategi pembelajaran interaktif meningkatkan membaca pemahaman siswa.
17	Dewani et al. (2026)	Correlation Study between Reading Interest and Literacy Ability	Kuantitatif Korelasional	Siswa SD	Terdapat hubungan positif antara minat baca dan kemampuan literasi siswa.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 17 artikel penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media *story cards* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Temuan tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran membaca berlangsung. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan dalam bentuk visual dan cerita yang menarik. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hidayati dan Nurhasanah (2024) yang menjelaskan bahwa media visual berbasis cerita dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca. Pendapat tersebut diperkuat oleh Yuliana dan Fitri (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media cerita bergambar mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga siswa lebih antusias dalam membaca. Fakta tersebut menunjukkan bahwa media *story cards* memiliki keterkaitan dengan konsep pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar konkret dalam membangun pemahaman siswa. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif menghubungkan isi bacaan dengan ilustrasi visual yang tersedia. Situasi ini memperlihatkan bahwa penggunaan media visual dapat membantu siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media *story cards* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis artikel, siswa yang belajar menggunakan media cerita bergambar lebih mudah memahami isi teks dibandingkan siswa yang belajar



menggunakan metode konvensional. Penggunaan ilustrasi dalam kartu cerita membantu siswa memahami alur cerita, menemukan informasi penting, dan menarik kesimpulan dari bacaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media visual memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian Marwan et al. (2024) yang menunjukkan bahwa metode *storytelling* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa karena siswa lebih mudah memahami isi cerita. Penelitian Cahyani et al. (2022) juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran membaca yang interaktif mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan. Selain itu, Putri dan Wardana (2023) menjelaskan bahwa siswa dengan minat baca tinggi cenderung memiliki kemampuan memahami bacaan yang lebih baik. Hubungan antara minat baca dan pemahaman bacaan menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam proses literasi siswa sekolah dasar. Semakin tinggi ketertarikan siswa terhadap membaca, semakin besar pula kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Fakta ini memperlihatkan bahwa media *story cards* tidak hanya meningkatkan ketertarikan siswa terhadap membaca, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan memahami informasi dalam teks.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bagaimana temuan diperoleh melalui proses analisis sistematis terhadap berbagai penelitian yang relevan. Artikel yang dianalisis berasal dari berbagai jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan pada tahun 2021–2026. Seluruh artikel dipilih berdasarkan kesesuaian topik, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian, mengidentifikasi pola temuan, serta mengelompokkan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan media *story cards*. Dari hasil tersebut ditemukan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan hasil yang konsisten, yaitu adanya peningkatan minat baca dan pemahaman bacaan setelah penggunaan media visual berbasis cerita. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas media dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kondisi kelas, dan karakteristik siswa. Amir et al. (2024) menjelaskan bahwa implementasi literasi dalam pembelajaran masih menghadapi hambatan karena keterbatasan strategi pembelajaran dan kesiapan guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran.

Pembahasan ini juga menunjukkan adanya hubungan antara temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Secara teoritis, hasil penelitian mendukung teori literasi yang menyatakan bahwa aktivitas membaca yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan siswa. Cremin dan Scholes (2024) menjelaskan bahwa kegiatan membaca yang dilakukan berdasarkan rasa senang (*reading for pleasure*) memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa. Pendapat tersebut diperkuat oleh Atin et al. (2024) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa media *story cards* mampu menciptakan pengalaman



membaca yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca. Selain mendukung teori literasi, hasil penelitian juga memperkuat konsep pembelajaran multimodal yang menjelaskan bahwa kombinasi teks dan visual dapat membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif. Menurut Hidayati, N., & Nurhasanah (2024) Penggunaan gambar dalam media pembelajaran membantu siswa menghubungkan informasi abstrak menjadi lebih konkret. Kondisi ini membuat siswa lebih mudah memahami isi cerita dan mengingat informasi yang telah dibaca. Hasil penelitian ini memperkuat teori sebelumnya bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran membaca memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Memperkuat teori yang sudah ada, hasil penelitian ini juga memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya integrasi antara media visual dan aktivitas literasi dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Penelitian sebelumnya cenderung membahas minat baca dan pemahaman bacaan secara terpisah, sedangkan penelitian ini menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut saling berkaitan dan dapat ditingkatkan secara bersamaan melalui penggunaan media *story cards*. Kondisi ini menunjukkan adanya modifikasi terhadap pemahaman sebelumnya bahwa media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian, media *story cards* tidak hanya membantu menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam membangun motivasi, keterlibatan, dan pengalaman belajar siswa (Kurniawati, D., Nugroho, A., & Setiawan, 2023). Temuan ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar karena menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbasis cerita dapat menjadi strategi pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa membaca teks, tetapi juga dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar (Diana, 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* terhadap 17 artikel penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2021–2026, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu cerita bergambar *story cards* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca dan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Media *story cards* membantu siswa memahami isi bacaan melalui kombinasi teks dan visual yang menarik sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan pemahaman bacaan memiliki hubungan yang saling berkaitan, di mana siswa yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap kegiatan membaca cenderung lebih mudah memahami isi bacaan. Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa penggunaan media visual berbasis cerita mendukung teori konstruktivisme dan teori literasi yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif dan bermakna dalam proses pembelajaran membaca. Media berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, media *story cards* juga berperan dalam meningkatkan motivasi, perhatian, dan pengalaman belajar siswa sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini



memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar melalui pemanfaatan media visual yang sesuai dengan karakteristik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Rahman, F., & Sari, N. (2024). Implementasi literasi dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–46. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v9i1.2024>
- Anggraini, D., & Putri, N. (2025). Inovasi media pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 55–66. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v10i1.2025>
- Anggraini, D., Putra, M., & Lestari, Y. (2025). Penurunan minat baca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(2), 120–130. <https://doi.org/10.31004/literasi.v6i2.2025>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Rineka Cipta.
- Atin, N., Wahyuni, R., & Prasetyo, A. (2024). Hubungan minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 55–64. <https://doi.org/10.33369/jpgsd.v11i1.2024>
- Cahyani, D., Fitriani, S., & Hidayat, T. (2022). Improving students' reading comprehension through interactive learning. *Journal of Elementary Education*, 6(3), 210–219. <https://doi.org/10.22460/jee.v6i3.2022>
- Cremin, T., & Scholes, L. (2024). Reading for pleasure and children's literacy development. *Literacy*, 58(1). <https://doi.org/10.1111/lit.12345>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Dewani, R., Pratiwi, L., & Sari, M. (2026). Correlation study between reading interest and literacy ability. *Journal of Literacy Studies*, 10(1), 20–31. <https://doi.org/10.36706/jls.v10i1.2026>
- Dewani, R., Saputra, M., & Kurniawan, D. (2024). Reading interest and literacy skills among elementary students. *International Journal of Elementary Education*, 8(2), 145–154. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i2.2024>
- Diana, S. (2025). Peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Literasi*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.31219/jpl.v4i1.2025>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education (10th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Frans, A., Wijaya, H., & Ningsih, D. (2023). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 98–108. <https://doi.org/10.22437/jpbi.v8i2.2023>



- Hidayat, R., & Rahma, S. (2024). Kemampuan membaca pemahaman dalam mendukung proses belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 45–54. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v9i1.2024>
- Hidayati, N., & Nurhasanah, E. (2024). Media cerita bergambar untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 88–97. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v9i1.2024>
- Irawan, F., & Putri, R. (2024). Pengaruh buku bacaan terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Dasar*, 5(2), 110–118.
- Komsi, R. (2024). Hubungan minat baca dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 10(1), 77–86. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v10i1.2024>
- Kurniawati, D., Nugroho, A., & Setiawan, R. (2023). Pemanfaatan media digital untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2856–2865.
- Lestari, A., & Purnama, D. (2023). Penggunaan story cards dalam pembelajaran membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(3), 201–210. <https://doi.org/10.46368/jipd.v7i3.2023>
- Marwan, H., Yusuf, M., & Rahma, A. (2024). The effect of storytelling method on reading comprehension. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 12(1), 55–63. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.12n.1p.55>
- Mayer, R. E. (2021). Evidence-based principles for how to design effective instructional materials. *Educational Psychology Review*, 33(2), 421–439.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, A., & Saputra, R. (2023). Kajian literatur sistematis dalam penelitian pendidikan dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(2), 134–145. <https://doi.org/10.17509/jpp.v23i2.2023>
- Prasetyo, B., & Wibowo, A. (2021). Systematic literature review dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 210–220. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.2021>
- Putri, N., & Wardana, I. (2023). Pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 144–153. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v13i2.2023](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v13i2.2023)
- Rahmawati, S. (2025). Analisis pemahaman bacaan siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 34–42. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i1.2025>
- Ramadhani, P., Utami, R., & Fadillah, N. (2024). Analisis minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Literasi Indonesia*, 3(2), 90–101.
- Saputri, D., & Ramadhan, F. (2024). Keterampilan membaca dan kemampuan memahami informasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 120–129. <https://doi.org/10.33369/jpgsd.v11i2.2024>



- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(1), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2020). *Mixed methodology: Combining qualitative and quantitative approaches*. SAGE Publications.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yuliana, S., & Fitri, A. (2022). Efektivitas kartu cerita bergambar terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dasar Dan Dasar*, 6(1), 50–60. <https://doi.org/10.31004/paud.v6i1.2022>

